

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM UPSUS PAJALE (PADI) DITINGKAT  
PETANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN  
PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA  
TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***EVALUATION OF UPSUS PAJALE (PADDY) PROGRAM AT  
THE FARMERS' LEVEL AND THEIR IMPLICATIONS ON  
FOOD SECURITY AND WELFARE OF RICE FARMERS  
BASED IN TELANG SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO  
DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**Enjang Purwati  
05011181823184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**ENJANG PURWATI.** Evaluation of Upsus Pajale (Paddy) Program at the Farmer's Level and their Implications on Food Security and Welfare of rice farmers based in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (Supervised by **M. YAMIN**).

This research aims to: (1) Evaluate of Upsus Pajale Policy at the Rice Farmer Level of Telang Sari Village, Tanjung Lago District of Banyuasin Regency, (2) Analyze the Impact of Upsus Pajale on food security in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (3) Analyze the Impact of Upsus Pajale on the Welfare of Rice Farmers in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was conducted in November 2021. The research method used is the survey method. The sample withdrawal method used is a simple random sample method with a total of 30 farmers. The data used in this study consists of primary and skunder data. The results showed that (1). The implementation of the Upsus Pajale program in Telang Sari Village of Tanjung Lago District of Banyuasin Regency in the distribution of assistance is carried out well, but there are indicators of the type of implementation, and the target of achievements that are not implemented and this assistance is only given to rice commodities only. (2) Food security when there is upsus pajale assistance increased to 6-7 tons/ha which was previously 4-5 tons/ha so that there is a difference in farmers' income where the difference in farmers' income before and under upsus program amounted to Rp1,647,464.00/ha/mt. (3) The welfare of farmers in Telang Sari Village is being measured by the subjective welfare of farmers feeling prosperous because farmers feel helped when getting help from the pajale upsus program.

Keywords: evaluation, upsus pajale, well-being

## RINGKASAN

**ENJANG PURWATI.** Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **M YAMIN**).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengevaluasi Kebijakan Upsus Pajale di Tingkat Petani Padi Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (2) Menganalisis Dampak Upsus Pajale terhadap ketahanan pangan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (3) Menganalisis Dampak Upsus Pajale terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan november 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana dengan jumlah responden 30 petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program Upsus Pajale di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dalam penyaluran bantuan terlaksana dengan baik, namun terdapat pada indikator jenis pelaksanaan, dan target capaian yang tidak terlaksana serta bantuan ini hanya diberikan pada komoditi padi saja. (2) Ketahanan pangan ketika sedang adanya bantuan upsus pajale meningkat menjadi 6-7 ton/ha yang sebelumnya 4-5 ton/ha sehingga terdapat perbedaan pendapatan petani dimana selisih pendapatan petani sebelum dan sedang program upsus sebesar Rp1.647.464,00/ha/mt. (3) Kesejahteraan Petani di Desa Telang Sari sedang adanya bantuan upsus pajale di ukur dengan kesejahteraan subjektif petani merasa sejahtera dikarenakan petani merasa terbantu ketika mendapat bantuan dari program upsus pajale tersebut.

Kata Kunci: evaluasi, upsus pajale, kesejahteraan

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM UPSUS PAJALE (PADI) DITINGKAT  
PETANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN  
PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA  
TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***EVALUATION OF UPSUS PAJALE (PADDY) PROGRAM AT  
THE FARMERS' LEVEL AND THEIR IMPLICATIONS ON  
FOOD SECURITY AND WELFARE OF RICE FARMERS BASED  
IN TELANG SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO DISTRICT,  
BANYUASIN REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Enjang Purwati  
05011181823184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PROGRAM UPSUS PAJALE (PADI) DITINGKAT  
PETANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN  
PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA  
TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

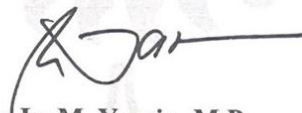
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Enjang Purwati**  
05011181823184

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing



**Dr. Jr. M. Yamin, M.P.**  
NIP.196609031993031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Enjang Purwati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP. 196609031993031001

Ketua

  
(.....)

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

  
(.....)


3. Ir. Yulius, M.M.  
NIP.195907051987101001

Anggota

  
(.....)

Indralaya,                      Maret 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enjang Purwati

Nim : 05011181823184

Judul : Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



Enjang Purwati

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 23 November 1999 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak bungsu dari enam bersaudara. Orang tua bernama Surahman dan Wijiati. Penulis memiliki empat saudara laki-laki bernama Eko Surono, Tri Susilo, Budi Waluyo, dan Hadi Sumarsono serta memiliki satu saudara perempuan bernama Widya Rachman.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya pada tahun 2012 di SD Negeri 23 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 45 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan pada tahun 2018 di SMA Swasta Srijaya Negara Palembang .

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekeliruan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada penelitian ini. Dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarabbal Alamin.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kelancaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Ibu Wijiati, Bapak Surahman, Mas Eko, Mbak Widya, Mas Sus, Mas Budi, Mas Hadi, serta seluruh keluargaku yang senantiasa membantu secara finansial, memberikan semangat, motivasi dan dorongan serta doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, masukan, pengertian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan dukungan saran, arahan, dan izinya kepada penulis sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini.
4. Kepada Ibu Dwi Wulan, Ibu Yunita, dan Pak Yulius yang telah bersedia menjadi penelaah dan penguji dalam sidang skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terimakasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bimbinganya dalam proses pembelajaran di bangku kuliah.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ari, dan Kak Nawari Ikhsan yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan yang sedang sibuk sibuknya.

7. Untuk Bapak Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago Bapak Yugo, Mbak Vice sebagai pendamping penyuluh desa telang sari, dan kak hairudin yang telah senantiasa menerima kami untuk melakukan penelitian di kecamatan tanjung lago kabupaten Banyuasin.
8. Untuk sahabat terkasih Rahmat Agustomi, S.P. yang dipersiapkan Allah selalu mau di repotkan, selalu ada menemani, mendukung, memberikan perhatian dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga untuk *circle* ambisius ku “*Chicken Wings*” mbak Yule, Tete Lilis, Uni bila, dan Adik Sope, dan Aak Citra Terimakasih atas *circle* ambisiusnya sehingga kita kejar kejaran buat sempro bareng sampai lulus bareng, dan terimakasih juga sudah membersamai penulis hingga saat ini.
10. Terimakasih juga untuk teman seperjuangan skripsi Riski, Ica, Yopa, dan Edo yang senantiasa suka dan duka dilalui bersama dan tentunya memberikan dukungan bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Terimakasih juga untuk Gelumbang Squad ku, Dian Puspitasari Cantik dan M. Riski Ramadhan Ganteng yang rela mengantar dan menjemputku untuk berangkat bareng ke kampus dan saling memotivasi hingga saat ini.
12. Untuk sahabat sejak SMA Wiwid, Cekti, Reggik, dan Fikram terimakasih telah memenuhi hari-hariku dengan kekonyolan kalian dan jokes bapak bapaknya.
13. Teman-teman Agribisnis 2018 B Indralaya, terimakasih untuk kebahagiaan, kekonyolan, dan kekompakkan kalian selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kesalahan dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin Yarabba Alamin

Indralaya,     Maret 2022

Enjang Purwati

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Pasang Surut.....	8
2.1.3. Konsepsi Program Upaya Khusus (UPSUS) Pajale.....	9
2.1.4. Konsepsi Ketahanan Pangan .....	11
2.1.5. Konsepsi Kesejahteraan .....	12
2.1.6. Konsepsi Kesejahteraan Subjektif ( <i>Subjective Well-being</i> ).....	13
2.1.7. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani	14
2.1.8. Konsepsi Evaluasi Implementasi .....	15
2.1.9. Konsepsi Biaya dan Pendapatan .....	16
2.1.10. Konsepsi Biaya Produksi .....	16
2.1.11. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	17
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Penelitian Terdahulu .....	20
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25

	Halaman
3.5. Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	31
4.1.1. Lokasi dan Batasan Wilayah Administratif Desa Telang Sari.....	31
4.1.2. Pemerintahan Desa Telang Sari .....	32
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Telang Sari.....	32
4.1.4. Demografi Penduduk Desa Telang Sari.....	33
4.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Telang Sari .....	33
4.1.6. Sarana dan Prasarana Desa Telang Sari .....	34
4.1.6.1. Sarana Pendidikan Desa Telang Sari .....	35
4.1.6.2. Sarana Kesehatan Desa Telang Sari.....	35
4.1.6.3. Sarana Pemerintahan Desa Telang Sari .....	36
4.1.6.4. Sarana Peribadatan Desa Telang Sari .....	36
4.1.6.5. Sarana Olahraga Desa Telang Sari .....	36
4.1.6.6. Prasarana Energi dan Penerangan Desa Telang Sari.....	36
4.1.6.7. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi Desa Telang Sari .....	36
4.1.6.8. Sarana Prasarana Kelembagaan Masyarakat Desa Telang Sari .....	37
4.1.7. Teknologi Pertanian Desa Telang Sari.....	37
4.2. Karakteristik Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Padi.....	38
4.2.1. Umur Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Padi .....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Penerima Bantuan Upsus Padi.....	39
4.2.3. Daerah Asal Petani Penerima Bantuan Upsus Padi .....	40
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Penerima Bantuan Upsus .....	40
4.2.5. Luas Lahan Garapan Petani Penerima Bantuan Upsus Padi.....	41
4.2.6. Pengalaman Usahatani Petani Penerima Bantuan Upsus Padi.....	42
4.2.7. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi di Desa Telang Sari.....	43
4.3. Pelaksanaan Program Upaya Khusus (Upsus) Pajale di Desa Telang Sari .....	45
4.3.1. Penentuan Calon Penerimaan Bantuan Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	45

4.3.2. Sumber Dana dan Jenis Bantuan Program Upaya Khusus Upsus Pajale .....	46
4.4. Evaluasi Program Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	47
4.4.1. Waktu Pelaksanaan Program Upsus Pajale (Padi) .....	50
4.4.2. Frekuensi Pelaksanaan Program Upsus Pajale (Padi) .....	50
4.4.3. Luasan Areal Program Upsus Pajale (Padi) .....	51
4.4.4. Jenis Pelaksanaan Program Upsus Pajale (Padi) .....	51
4.4.5. Target Capaian Program Upsus Pajale (Padi) .....	52
4.5. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan .....	53
4.5.1. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sebelum Program Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	53
4.5.1.1. Ketersediaan Pangan di Desa Telang Sari .....	54
4.5.1.2. Keterjangkauan Pangan di Desa Telang Sari .....	55
4.5.1.3. Ketermanfaatan Pangan di Desa Telang Sari .....	55
4.5.2. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sedang Program Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	56
4.5.2.1. Ketersediaan Pangan di Desa Telang Sari .....	57
4.5.2.2. Keterjangkauan Pangan di Desa Telang Sari .....	57
4.5.2.3. Ketermanfaatan Pangan di Desa Telang Sari .....	58
4.6. Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	59
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	59
4.6.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	59
4.6.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	60
4.6.1.3. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	61
4.6.1.4. Harga Jual Gabah Kering Panen .....	62
4.6.1.5. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	62
4.6.1.6. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Sari .....	63
4.7. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap <i>Subjective Well-being</i> Petani Di Desa Telang Sari .....	65
4.7.1. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Telang Sari dilihat Dari <i>Subjective Well-being</i> .....	65
4.8. Pengaruh Kesehatan Petani Penerima Bantuan Upsus Padi .....	67

	Halaman
4.9. Pengaruh Pekerjaan Petani Penerima Bantuan Upsus Padi .....	69
4.10. Pengaruh Keluarga Petani Penerima Bantuan Upsus Padi .....	70
4.11. Pengaruh Pertemanan Petani Penerima Bantuan Upsus Padi .....	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1. Luas Panen dan Produksi Menurut Kabupaten/Kota 2020 .....	3
Tabel 3.1. Nilai Interval dan Kriteria Kelas Untuk Kesejahteraan Petani...	28
Tabel 3.2. Nilai Skor dan Kriteria Kelas Untuk Kesejahteraan Petani Padi	28
Table 4.1. Pemanfaatan Lahan di Desa Telang Sari .....	31
Table 4.2. Penduduk Desa Telang Sari Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Table 4.3. Jumlah Penduduk Desa Telang Sari Berdasarkan Usia .....	33
Table 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Telang Sari .....	34
Table 4.5. Alat dan Mesin Pertanian di Desa Telang Sari .....	37
Table 4.6. Umur Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Pajale .....	39
Table 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Pajale .....	39
Table 4.8. Daerah Asas Petani Contoh Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Pajale.....	40
Table 4.9. Jumlah Keluarga Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Pajale .....	41
Table 4.10. Luas Lahan Garapan Petani Contoh Penerima Bantuan Upsus Pajale .....	41
Table 4.11. Pengalaman Usahatani Petani Penerima Bantuan Upsus Pajale .....	42
Table 4.12. Evaluasi Program Upsus Pajale di Desa Telang Sari.....	48
Table 4.13. Ketahanan Pangan Sebelum Program Upsus Pajale .....	54
Table 4.14. Ketahanan Pangan Sedang Program Upsus Pajale .....	56
Table 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Sebelum dan Sedang Upsus Pajale .....	60
Table 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Sebelum dan Sedang Upsus Upsus Pajale .....	60
Table 4.17. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Padi Sebelum dan Sedang Upsus .....	62
Table 4.18. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale .....	63
Table 4.19. Rata-Rata Pendapatan Petani Sebelum dan Sedang Bantuan Upsus Pajale di Desa Telang Sari .....	64

	Halaman
Table 4.20. Rata-Rata Skor Kesejahteraan Petani Penerima Program Upsus.....	65
Table 4.21. Hasil Regresi Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari .....	66
Table 4.22. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Petani Padi ...	67
Table 4.23. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pekerjaan Petani Padi .....	69
Table 4.24. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Petani Padi .....	70
Table 4.25. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertemanan Petani Padi .	73



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	80
Lampiran 2. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tanjung Lago.....	81
Lampiran 3. Identitas Petani Padi di Desa Telang Sari.....	82
Lampiran 4. Penyusutan Alat Cangkul Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale .....	83
Lampiran 5. Penyusutan Alat Sprayer Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	84
Lampiran 6. Penyusutan Alat Garu Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	85
Lampiran 7. Penyusutan Alat Sabit Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	86
Lampiran 8. Penyusutan Karung Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	87
Lampiran 9. Alat Transportasi Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	88
Lampiran 10. Alat Perontok Padi Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale. ....	89
Lampiran 11. Rincian Biaya Tetap Total Dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale.....	90
Lampiran 12. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	91
Lampiran 13. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	92
Lampiran 14. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale.....	93
Lampiran 15. Rincian Biaya Tenaga Kerja Olah Lahan Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	94
Lampiran 16. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penanaman Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	95
Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	96
Lampiran 18. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	97
Lampiran 19. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus.....	98

	Halaman
Lampiran 20. Rincian Biaya Tenaga Kerja Panen Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	99
Lampiran 21. Rincian Biaya Total Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	100
Lampiran 22. Rincian Biaya Sewa Mesin Dalam Usahatani Padi Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	101
Lampiran 23. Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Padi Sebelum Bantuan Upsus Pajale. ....	102
Lampiran 24. Biaya Total Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Sari Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	103
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Telang Sari Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	104
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Sari Sebelum Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	105
Lampiran 27. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	106
Lampiran 28. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	107
Lampiran 29. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	108
Lampiran 30. Rincian Biaya Tenaga Kerja Olah Lahan Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus ....	109
Lampiran 31. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penanaman Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus ....	110
Lampiran 32. Rincian Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	111
Lampiran 33. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	112
Lampiran 34. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	113
Lampiran 35. Rincian Biaya Tenaga Kerja Panen Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	114
Lampiran 36. Rincian Biaya Total Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	115
Lampiran 37. Rincian Biaya Sewa Mesin Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	116

	Halaman
Lampiran 38. Rincian Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	117
Lampiran 39. Total Biaya Produksi Dalam Usahatani Padi Sedang Bantuan Upsus Pajale.....	118
Lampiran 40. Penerimaan Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale. ....	119
Lampiran 41. Total Pendapatan Usahatani Padi Sedang Adanya Bantuan Upsus Pajale.....	120
Lampiran 42. Hasil Analisis Uji T Pendapatan Petani Sebelum dan Sedang Adanya Bantuan Upsus. ....	121
Lampiran 43. Hasil Skor Kesejahteraan Subjektif Petani Sedang Ada Program Upsus Pajale . ....	122
Lampiran 44. Hasil Skor Kesejahteraan Subjektif Petani di Telang Sari. ..	123
Lampiran 45. Hasil Analisi Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Sedang Adanya Bantuan Upsus	124

## BIODATA

**Nama/NIM** : Enjang Purwati/05011181823184  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang/23 November 1999  
**Tanggal Lulus** : 04 April 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. M. Yamin, M.P

---

Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Ditingkat Petani dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

*Evaluation of Upsus Pajale (Paddy) Program at the Farmer's Level and their Implications on Food Security and Welfare of rice farmers based in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency.*

Enjang Purwati<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*This research aims to: (1) Evaluate of Upsus Pajale Policy at the Rice Farmer Level of Telang Sari Village, Tanjung Lago District of Banyuasin Regency, (2) Analyze the Impact of Upsus Pajale on food security in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (3) Analyze the Impact of Upsus Pajale on the Welfare of Rice Farmers in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was conducted in November 2021. The research method used is the survey method. The sample withdrawal method used is a simple random sample method with a total of 30 farmers. The data used in this study consists of primary and skunder data. The results showed that (1). The implementation of the Upsus Pajale program in Telang Sari Village of Tanjung Lago District of Banyuasin Regency in the distribution of assistance is carried out well, but there are indicators of the type of implementation, and the target of achievements that are not implemented and this assistance is only given to rice commodities only. (2) Food security when there is upsus pajale assistance*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*increased to 6-7 tons/ha which was previously 4-5 tons/ha so that there is a difference in farmers' income where the difference in farmers' income before and under upsus program amounted to Rp1,647,464.00/ha/mt. (3) The welfare of farmers in Telang Sari Village is being measured by the subjective welfare of farmers feeling prosperous because farmers feel helped when getting help from the pajale upsus program.*

*Keywords: evaluation, upsus pajale, well-being*

Pembimbing,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Indralaya, Maret 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP.196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Sektor pertanian ini menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan nasional terutama dalam menyediakan pangan untuk menuju ketahanan pangan nasional.

Kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari adalah pangan. Salah satu permasalahan dalam pemenuhan ketersediaan pangan ini terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman, kawasan industri, proyek dan juga perubahan iklim yang dapat menurunkan produksi khususnya padi. Oleh karena itu komoditi pangan mendapatkan perhatian khusus Pemerintah Indonesia yang telah dilaksanakan sejak Presiden Soekarno sampai masa Pemerintahan Presiden Jokowi saat ini dengan melalui program-programnya untuk mencapai swasembada pangan. Kebijakan yang dilakukan Presiden Jokowi ini dimulai pada tahun 2015, melalui program Upaya Khusus (UPSUS) tiga komoditas utama padi, jagung, kedelai (Pajale).

Upaya Khusus (UPSUS PAJALE) merupakan suatu upaya mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan. Kementerian Pertanian telah menjabarkan melalui program pembangunan pertanian dalam program swasembada padi, jagung, dan kedelai. Upaya ini bertujuan untuk mensukseskan kedaulatan pangan dalam kurun waktu tiga tahun. Adapun target produksi yang harus dicapai pada tahun 2015 adalah produksi padi sebesar 73,40 juta ton dengan pertumbuhan 2,21 persen, jagung sebesar 20,33 juta ton dengan pertumbuhan 5,57 persen dan kedelai sebesar 1,27 juta ton dengan pertumbuhan 26,47 persen. (Kementerian Pertanian, 2015 dalam Shafiani 2019).

Negara memiliki kewajiban untuk menjamin ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, karena setiap warga negara berhak atas pangan bagi keberlangsungan hidupnya, jika dikaitkan dengan UPSUS Pajale pemerintah ingin memproduksi pangan sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mencapai

kesejahteraan pangan bagi masyarakat menurut Ponto dalam Mukadar (2017) Menunjukkan bahwa ada peningkatan produksi beras, jagung, kedelai di Bolaang Mongondow pada tahun 2015 - 2016, karena adanya UPSUS Pajale.

Menurut Soeharto (2007). Di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia. Dengan demikian adanya Peraturan Khusus (UPSUS) Pajale ini pemerintah melakukan upaya dengan cara menciptakan swasembada pangan. Jika dikaitkan dengan indikator kesejahteraan menurut sajogyo dalam puspitasari (2019). Indikator kesejahteraan yaitu apabila suatu keluarga mengkonsumsi beras lebih besar dari 960 kg perkapita pertahun ditahun 2020 jumlah konsumsi pangan penduduk 31,33 juta ton yang berarti lebih dari 960 kg masyarakat mengkonsumsi beras maka dari itu pemerintah berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya untuk mencapai kesejahteraan pangan. Dengan adanya program Upsus Pajale ini pemerintah mengharapkan dapat mencapai swasembada pangan untuk mencapai ketahanan pangan serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang dipengaruhi oleh hasil produksi Dan meningkatkan pendapatan sedang diberikan bantuan dari Upsus Pajale tersebut.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang mendapatkan dukungan Program Upaya Khusus Pajale karena Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah terluas dalam menghasilkan tanaman pangan khususnya padi dengan luas lahan keseluruhan mencapai 551. 242 ha. Berada pada urutan ke lima terluas setelah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan dengan produksi sebesar 2.696.877 ton pada tahun 2020. Produksi pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya dimana besarnya jumlah produksi beras di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing Kabupaten yang menjadi penghasil beras dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2021).

Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi salah satu penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera selatan dengan luas lahan 210.448.65 ha dengan produktivitas sebesar 43,86 ton dan produksi mencapai 922.977,12 ton. Sejalan dengan Data Badan Pusat Statistik yang dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini.



Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Menurut Kabupaten/ Kota 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	3.687,50	45,58	16.807,12
2	Ogan Komering Ilir	95.735,33	53,60	513.109,48
3	Muara Enim	12.558,70	41,10	51.617,05
4	Lahat	15.020,30	50,27	75.503,76
5	Musi Rawas	22.856,88	50,04	114.375,06
6	Musi Banyuasin	33.315,85	43,87	146.152,13
7	<b>Banyuasin</b>	<b>210.448,65</b>	<b>43,86</b>	<b>922.977,12</b>
8	OKU Selatan	7.631,83	45,43	34.671,38
9	OKU Timur	99.959,45	62,93	629.001,31
10	Ogan Ilir	21.581,80	31,09	67.092,15
11	Empat Lawang	13.539,62	43,25	58.559,93
12	Penukal Abab Lematang Ilir	4.282,36	40,35	17.278,49
13	Musi Rawas Utara	2.882,28	46,02	13.263,77
14	Palembang	3.108,60	44,04	13.691,79
15	Prabumulih	34,80	39,54	137,60
16	Pagar Alam	2.926,15	48,63	14.230,10
17	Lubuk Linggau	1.671,98	50,29	8.409,22
	Jumlah	551.242,08	48,92	2.696.877,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang memiliki luas lahan dan tingkat produksi padi paling tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lain di Sumatera Selatan, sebagai kabupaten yang berkontribusi dalam produksi padi, dan untuk selalu menjaga produksi dan kualitas padi.

Kabupaten ini memiliki topografi 80 persen wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, lahan rawa pasang surut meliputi wilayah Kecamatan Muara Padang, Makarti Jaya, Tanjung Lago, Muara Telang, Banyuasin II, Pulau Rimau, Air Saleh, Muara Sugihan, sebagian Kecamatan Talang Kelapa, Betung dan Tungkal Ilir dan Lahan rawa lebak terdapat di Kecamatan Rantau Bayur, sebagian Kecamatan Rambutan, sebagian kecil Kecamatan Banyuasin I. (Badan Pusat Statistik, 2020 Banyuasin Dalam Angka).

Potensi penggunaan lahan pasang surut untuk tanaman padi merupakan lahan sawah paling luas kedua sedang lahan rawa lebak dengan luas 215.000 ha. Hal ini membuktikan bahwa lahan pasang surut sangat potensial sebagai lahan pertanian yang digunakan untuk mengembangkan tanaman padi dalam

menunjang ketahanan pangan (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan Pengembangan Pertanian, 2008 dalam Gultom, 2018).

Menurut Balai Penyuluh Pertanian Tanjung Lago, Tanjung Lago merupakan wilayah yang memiliki luas lahan pasang surut dan salah satu daerah yang memiliki kontribusi cukup besar dalam produksi beras. Luas areal padi sawah lahan rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Lago mencapai 15,59 Ha pada tahun 2020. Lahan pasang surut yang dimanfaatkan untuk mendukung program peningkatan produksi dapat dilaksanakan dengan berbagai inovasi teknologi seperti: (1) Teknologi pengelolaan tanah dan air, Penataan lahan, ameliorasi dan pemupukan. (2) Varietas unggul baru yang lebih produktif, 3) Mesin dan alat pertanian yang sesuai dengan tipologi lahan yang dikelola.

Kecamatan Tanjung Lago merupakan kecamatan yang menerima program UPSUS Pajale pada tahun 2015. Bantuan ini di berikan kepada kelompok Tani usahatani padi. Adapun bantuan yang ditetapkan upaya khusus dalam meningkatkan produksi dengan ketentuan: 1) Rehabilitas Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), 2) Penyediaan alat dan mesin pertanian berupa traktor roda dua, alat tanam, dan pompa air, 3) Penyediaan dan penggunaan bibit unggul, 4) Penyediaan dan penggunaan pupuk berimbang, 5) Pengaturan musim tanam dengan menggunakan kalender musim tanam, dan 6) Pelaksanaan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu. (Upsus Sumatera Selatan dalam Tasha. 2016). Dana bantuan ini diharapkan dapat mempengaruhi jumlah produksi padi yang akan dihasilkan serta dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh petani.

Desa Telang Sari adalah salah satu desa yang mendapatkan bantuan Upsus Pajale, bantuan ini dialokasikan untuk kepentingan petani dalam mencapai hasil produksi yang maksimum meliputi bantuan perbaikan irigasi teknis, bantuan alat penggerak berupa mesin pompa air, pemberian benih dan bantuan pupuk urea dan phonska. Dalam proses penggunaan bantuan tersebut pemerintah juga menempatkan penyuluh pendamping di desa sebagai desa yang menerima bantuan UPSUS Pajale sehingga memudahkan petani dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Maka dari itu diharapkan dengan adanya dukungan dari pemerintah dan bantuan dana tersebut dapat meningkatkan produksi beras sehingga mencapai

swasembada yang ditargetkan pemerintah dan meningkatkan pendapatan petani sehingga petani menjadi sejahtera.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) Di Tingkat Petani Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Evaluasi Program Upsus Pajale (Padi) di Tingkat Petani Padi Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana Dampak Upsus Pajale (Padi) Terhadap Ketahanan Pangan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana Dampak Upsus Pajale (Padi) Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengevaluasi Program Upsus Pajale (Padi) di Tingkat Petani Padi Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
2. Menganalisis Dampak Upsus Pajale (Padi) Terhadap Ketahanan Pangan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Menganalisis Dampak Upsus Pajale (Padi) Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Adapun Manfaat penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan, memberikan bahan keputusan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi Pemerintah khususnya pada komoditi padi dilahan pasang surut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Darman, Busyra, dan Enrizal. 2014. Pengembangan Inovasi Pertanian Dilahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. Vol. 7(4), 169-176.
- Asyiah, Fachri, dan Adil Mubarak. 2019. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis di Kabupaten Pasama. *Jurnal Of Public Sector Inovation*. Vol.2(1),1-9.
- Aw-Hassan, Aden, Fadel Rida, Roberto Telleria, and Andrana Bruggeman. 2014. "The Impact of Food and Agricultural Polisesies on Groundwater Use in Syria." *Journal of Hydrology* 513: 204–15.
- Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluhan Pertanian Aceh Bekerja Sama Dengan Balai Penkajian Teknologi Pertanian NAD. 2009.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2021. BPS, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Banyuasin Dalam Angka Tahun 2020. BPS, Kabupaten Banyuasin.
- Balai Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago. 2021. Kelembagaan Poktan dan Gapoktan BPP Tanjung Lago. Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasiin Provinsi Sumatera Selatan. 2020
- Fadhla, Teuku. 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*. Vol.6(2).
- Gough, Ian, and Allister McGregor. 2007. *Wellbeing in Developing Countries, From Theory to Research*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gultom, Nurlaili dan Reshi Wahyuni. 2018. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan MuaraTelang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Agripita*. Vol.2(1),43-50.
- Husin, dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Lesiasel, Olivia, Wardis dan Leonard. 2019. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Peserta Upaya Khusus Padi Jagung dan Kedelai (Studi Kasus di Desa Trasmigrasi Waihatu). *Jurnal Agrilan*. Vol.7(3)
- Maria, Fitria. 2019. Pengaruh Subjective Well-Being Terhadap Intesnsitas Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Remaja di DKI Jakarta. Skripsi. Fakultas Pendidikan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

- Masganti, Nurhayati, dan Nurmili.2017. Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Pasang surut.
- Mukadar, Ade, Wardis dan Leonard.2019. Kontribusi Program UPSUS PAJALE Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Waihatu Kecamatan Kairatu Barat). Jurnal Agrilan. Vol.7(1).
- Nidanisa, Syifa.2019. Pengaruh Efektivitas Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai (Upsus Pajale) Terhadap Kualita
- Pemberdayaan Petani Di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pasang Surut dengan Pupuk P dan Kompos Jerami Padi. Jurnal Tanah dan Iklim. Vol.41(1), 17-24.
- Pardosi, Erwita, Jamilah, dan Kemala Sari Lubis. 2013. Kandungan Bahan Organik dan Beberapa Sifat Fisik Tanah Sawah Pada Pola Tanam Padi-Padi Dan Padi Semangka. Jurnal Online Agroekoteknologi.2013.Vol.1(3).
- Ponto, Jeremy, Nortje, dan Ribka. 2017. Upsus Pajale Dalam Menunjang Program Swasembada Pangan Di Kabupaten Bolaang Mongondow. Jurnal Agri-Sosio Ekonomi . Vol.13(2), 253-260.
- Pratiwi, Sri Hariningsih. 2015. Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah Pada Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. Jurnal Gontor Agrotech Scince. Vol.2(2).
- Purwaningsih, 2008. Ketahanan Pangan: Situasi,Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.9(1), 1-27.
- Puspitasari, May Shiska dan Ira Permatasari. 2019. Analisis Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Jurnal Societa. Vol. 8(1),10-20.
- Pracaya dan P.C. Kahono.2019. Budi Daya Padi. Jakarta Barat: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Rembang, Janne, Abdul, dan Joula Sondakh. 2018. Jurnal Buletin Plasma Nutfah. Vol.24(1), 1-8.
- Rumawas, Herman, dan Neni.2021. Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan).Vol.1(1).
- Shafiani, fanni.2019. Implementasi Program UPSUS PAJALE (Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai) Dalam Rangka Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). Vol.5(1).
- Sina, Iben. 2016. Hubungan Perilaku Alokasi Waktu Kerja Anggota Rumah Tangga Petani Peserta Program UPSUS PAJALE Dengan Pendapatan Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Sulaiman, Andi, Kasdi, Deciyanto, Sri dan Suci. 2015. Kebijakan Penyelamat Swasembada Pangan. Jakarta: IAARD PRESS.
- Susulawati, Ani, Dedi, dan M.Syakir. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Medukung Swasembada Pangan Nasional. Jurnal Sumberdaya Lahan Vol.10(1), 51-56.
- Soeharto, 2007. Medan Dinamika. Universitas Medan Area.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suroto. 2000. Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2012 Tentang Ketahanan Pangan.
- Widyaastuti, Astriana. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. Jurnal Economics Development Analysis. Vol.1(1).